



PENGARUH KONSERVATISME AKUNTANSI PADA EFISIENSI INVESTASI DAN INOVASI

Nurul Qomariyah¹, Suwarno²

^{1,2}) Universitas Muhammadiyah Gresik

ABSTRACT

The purpose of this study is to assess the role of conservatism on investment efficiency and firm innovation. Accounting conservatism is considered to reduce management's encouragement to invest in fixed assets that are not in accordance with opportunities. Innovation and conservatism seem to be contradictory concepts, innovation involves risk taking and invention, while conservatism embodies prudence and risk aversion. The sample used in this study were non-financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2019 using a purposive sampling technique. The data analysis method used is simple linear regression analysis. The empirical results of this study indicate that the accounting conservatism variable has no effect on investment efficiency. While the variable accounting conservatism has a significant effect on innovation.

Keywords : Accounting Conservatism; Investment Efficiency; Innovation

Correspondence to : nurulqomariyah957@gmail.com
suwarno@umg.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai peran konservatisme terhadap efisiensi investasi dan inovasi perusahaan. Konservatisme akuntansi dianggap mengurangi dorongan manajemen untuk berinvestasi pada aset tetap yang tidak sesuai dengan peluang. Inovasi dan konservatisme tampaknya merupakan konsep yang kontradiktif, inovasi melibatkan pengambilan risiko dan penemuan, sedangkan konservatisme mewujudkan kehati-hatian dan penghindaran risiko. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019 dengan menggunakan teknik purposive sampling. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Hasil empiris penelitian ini menunjukkan bahwa variabel konservatisme akuntansi tidak berpengaruh terhadap efisiensi investasi. Sedangkan variabel konservatisme akuntansi berpengaruh signifikan terhadap inovasi.

Kata Kunci : Konservatisme Akuntansi; Efisiensi Investasi; Inovasi

PENDAHULUAN

Konservatisme akuntansi berfokus pada bagaimana memilih antara alternatif dan metode akuntansi yang berkaitan dengan peningkatan akurasi dan transparansi laporan keuangan. (Savitri, 2017) di dalam bukunya mendeskripsikan konservatisme akuntansi merupakan bagian dari suatu reaksi yang menunjukkan kehati-hatian dalam mengantisipasi ketidakpastian dimasa mendatang. Penelitian (Elnaby & Aref, 2019) bahwa konservatisme akuntansi dapat mempengaruhi efisiensi investasi. Konservatisme akuntansi dinilai bisa mengurangi dorongan manajemen dalam melakukan pengeluaran modal pada aktiva tetap yang tidak sesuai dengan peluang. Praktik akuntansi konservatif dan inovasi tampaknya bertentangan satu sama lain. Di satu sisi, inovasi membutuhkan



lingkungan yang melindungi manajer dari kegagalan dan mendorong pengambilan risiko (Reis, 2011). Di sisi lain, praktik pelaporan konservatif memberlakukan standar verifikasi yang lebih ketat untuk mengenali kabar baik relatif terhadap berita buruk dan mengurangi kemungkinan bahwa investasi berisiko akan diterjemahkan ke dalam laporan laba yang menguntungkan (Watts 2003). Dengan demikian konservatisme dapat mendorong kehati-hatian dan penghindaran risiko, dan menghambat inovasi dalam organisasi.

Berdasarkan latar belakang dan hasil penelitian sebelumnya salah satunya penelitian yang telah dilakukan oleh (Volker & Korok, 2019) menemukan hasil yang bertentangan dengan kebijaksanaan konvensional, akuntansi yang lebih konservatif tidak menghalangi inovasi tetapi mendorong inovasi. Secara umum, ketika ada ketidakpastian bisnis, praktik akuntansi yang lebih konservatif memerlukan penggunaan metode yang cenderung lebih mengecilkan, daripada melebih-lebihkan, kinerja keuangan. Akibatnya, dalam ekuilibrium akuntansi yang lebih konservatif meningkatkan insentif manajer untuk bekerja pada ide-ide inovatif. Sehingga bagi peneliti termotivasi untuk mengkaji pengaruh konservatisme akuntansi terhadap efisiensi investasi dan inovasi pada seluruh perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

METODE PENELITIAN

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan purposive sampling yang artinya penentuan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Jenis data yang digunakan penelitian ini adalah data dokumenter yakni laporan keuangan, sumber data penelitian yaitu data sekunder yang diperoleh dengan melakukan pencatatan terhadap laporan keuangan perusahaan non keuangan yang dijadikan sampel penelitian. Dalam laporan keuangan masing-masing perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 yang dapat diakses dari www.idx.co.id maupun situs resmi masing-masing perusahaan.

Penelitian ini menggunakan beberapa variabel dependen yaitu efisiensi investasi dan inovasi. Variabel dependen dalam penelitian kemudian menggunakan nilai absolut dari residual tersebut kemudian dikalikan dengan -1 untuk mempermudah interpretasi data, sehingga nilai yang semakin tinggi menunjukkan investasi perusahaan tersebut semakin efisien (Gomariz et al, 2013). Variabel pengukuran inovasi pada penelitian ini adalah biaya penelitian dan pengembangan ditambah dengan pelatihan karyawan (Lu & Wang, 2018). Variabel independen (bebas) pada penelitian ini adalah konservatisme akuntansi. Apabila CON_ACC bernilai negatif, maka ada indikasi diterapkannya konservatisme akuntansi, yang disebabkan laba lebih rendah daripada cash flow operasional yang diperoleh perusahaan pada periode tertentu. (Givoly dan Hayn, 2002).

HASIL PENELITIAN

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Uji t dilakukan dengan cara menilai tingkat signifikan t hitung, dimana jika tingkat signifikan t hitung lebih kecil atau sama dengan (α) maka hipotesis diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen (Ghozali: 2001;44). Dari data penelitian diperoleh hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS 16.0 yang ada pada tabel berikut ini:



TABEL 1. Hasil Statistik Parsial (Uji t) Y1

Nama	Hasil	Keterangan
Konservatisme Akuntansi	0,606	Tidak Sig

TABEL 1. Hasil Statistik Parsial (Uji t) Y2

Nama	Hasil	Keterangan
Konservatisme Akuntansi	0,034	Sig +

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui pengujian hipotesis yang pertama (H1) menunjukkan nilai thitung dibanding ttabel yaitu $0,519 \leq 2,0066$ dan nilai signifikansi $0,606 \geq 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel konservatisme akuntansi (H0:diterima) tidak berpengaruh terhadap efisiensi investasi. Pengujian hipotesis yang kedua (H2) menunjukkan nilai thitung dibanding ttabel yaitu $2,178 > 2,0066$ dan nilai signifikansi $0,034 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel konservatisme akuntansi (H0:ditolak) berpengaruh signifikan terhadap inovasi.

PEMBAHASAN

Konservatisme akuntansi bisa mengurangi dorongan manajemen dalam melakukan pengeluaran modal pada aktiva tetap yang tidak sesuai dengan peluang. Namun fakta empiris menunjukkan bahwa praktik konservatisme yang dilakukan manajer perusahaan yang berhati-hati dalam mengambil keputusan investasi tidak selalu memilih investasi dengan NPV positif hal itu terlihat dari perhitungan efisiensi investasi perusahaan yang bernilai negatif. Hal ini menunjukkan bahwa konservatisme akuntansi tidak berpengaruh pada efisiensi investasi. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian (Fransiska dan Triani, 2016) yang menyatakan bahwa bukan hanya konservatisme yang dapat mendorong efisiensi investasi. Konservatisme akuntansi tidak menyebabkan manajer berhati-hati dalam investasi. Hasil penelitian Houcine (2013) juga mendukung hasil dari penelitian ini, yaitu konservatisme bukan pendorong manajer untuk melakukan investasi yang efisien. Konservatisme akuntansi pada efisiensi investasi tergantung pada efektivitas mekanisme tata kelola lainnya, termasuk struktur dewan serta kualitas audit pada laporan keuangan.

Konservatisme akuntansi dapat memperburuk tekanan dengan mendorong pengenalan awal kerugian, sehingga kemungkinan membuat perusahaan dapat kehilangan beberapa target yang telah ditentukan sebelumnya (misalnya, pendapatan dari hasil R&D). (Xin Chang et al., 2013) Konservatisme akuntansi dapat meningkatkan tekanan pada manajer untuk memenuhi kebutuhan target laba jangka pendek, sehingga dapat meminimalisir kegagalan pada saat di awal memulai inovasi. (Volker & Korok, 2019) melakukan penelitian tentang pengaruh konservatisme akuntansi pada efisiensi investasi dan inovasi. Penelitian tersebut berhasil menemukan bahwa akuntansi yang lebih konservatif tidak menghalangi inovasi, tetapi mendorong inovasi, dengan begitu dapat meningkatkan upaya inovasi.

SIMPULAN

Variabel konservatisme akuntansi tidak berpengaruh terhadap efisiensi investasi. Konservatisme akuntansi tidak menyebabkan manajer berhati-hati dalam investasi. Bukan hanya konservatisme yang dapat mendorong efisiensi investasi namun ada faktor lain yang dapat mempengaruhi efisiensi investasi seperti efektivitas mekanisme tata kelola lainnya, termasuk struktur dewan serta kualitas audit pada laporan keuangan. Variabel konservatisme akuntansi berpengaruh terhadap inovasi. Melalui peningkatan konservatisme akuntansi serta menawarkan



insentif dapat mendorong manajer untuk berinovasi. Sehingga, konservatisme tidak merusak, tetapi mendorong inovasi dalam organisasi.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk variabel efisiensi investasi dapat menggunakan proksi perhitungan lain selain model persamaan regresi Gomariz, dapat diganti dengan model persamaan regresi pada penelitian Chan dengan mengganti pengukuran investasi pada aktiva tetap dikurangi penjualan sehingga memberikan hasil penelitian yang berbeda. Penelitian selanjutnya disarankan untuk variabel inovasi dapat menggunakan proksi perhitungan lain selain dari biaya penelitian dan pengembangan serta pelatihan sehingga memberikan hasil penelitian yang berbeda. Peneliti menyarankan untuk menambah rentan waktu penelitian sehingga hasil penelitian mampu menggambarkan secara keseluruhan terhadap keputusan Konservatisme Akuntansi

DAFTAR PUSTAKA

Adnan, A., Sarah I., (2020). The relationship between accounting conservatism and efficiency of investment decisions in light of managerial ownership: The case of the tourism industry in Jordan. Department of Accounting, Faculty of Administration and Economics University of Kufa, Iraq

Elnaby, H. A., dan Aref. O. (2019). The Effect Conservatism On Investment Efficiency And Debt Financing: Evidence From Egyptian Listed Company. *International Journal of Accounting and Financial Reporting* 9(2), 116-142

Fransiska, Emilia., dan Triani, N. (2017). Pengaruh Konservatisme Akuntansi dan Debt Maturity Terhadap Efisiensi Investasi. Universitas Negeri Surabaya

Givoly, Dan dan Carla H. (2002). Rising Conservatism: Implication for Financial Analysis. *Financial Analysts Journal*, 56-74.

Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM dan SPSS 21. In Aplikasi Analisis Multivariate dengan Pogram iIBM SPSS 21. <https://doi.org/10.1126/science.1158668>

Houcine, A. (2013). Does Accounting Conservatism Affect Firm Investment Efficiency in an Emerging Market? Evidence from Tunisian Context. *African Journal Accounting, Auditing and Finance*, 2(3), 209–232.\

Lu, J., & Wang, W. (2018). Managerial conservatism, board independence and corporate innovation. *Journal of Corporate Finance*. <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2017.10.016>

Reis, E., (2011). *The lean startup: How today's entrepreneurs use continuous innovation to create radically successful businesses*. New York: Crown Business.

Savitri, Enni., (2016). *Konservatisme Akuntansi*. Pustaka Sahila Yogyakarta.

Volker, L., Korok, R., (2019) *Effects of Accounting Conservatism on Investment Efficiency and Innovation*. University of Texas at Austin, USA

Watts, R. L. (2003). Conservatism in accounting part I: Explanations and implications. *Accounting Horizons*. <https://doi.org/10.2308/acch.2003.17.3.27>